

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Kota Jambi (Studi Kasus Pasar Modern Handil)

Susnaweli Susnaweli

Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi : susnaweli07@gmail.com

Abstract . This research was conducted to see whether there are factors that influence Muslim traders in providing credit to individual capital borrowers in Jambi City (handil capital market case study). Economic activity is one of the activities that is allowed to improve people's standard of living, especially traders. Trade is an activity carried out by people throughout the world, from trading in primary needs to luxury goods. Not only that, trading was also one of the business ventures carried out by the Prophet. From an economic perspective, the market is a place where sellers and buyers meet to determine an agreement on the price of exchanging goods or services. Markets are also social constructs because economic resources, namely goods and services, are allocated there. It is exchange and trading activities that build markets. In other words, there would be no trade without a market, and a market would not exist if there were no trade. The most basic thing in the trading process is social interaction. This interaction gives birth to norms and sanctions just like the beginning of the formation of society, where the role of all actors is very important. There will be no traders without buyers, and vice versa, and there will be no market without both parties. However, not only these two perpetrators, there are still other parties who are called loan sharks.

Keywords: Credit, moneylenders, loans

Abstrak . Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat faktor faktor yang mempengaruhi pedagang muslim melakukan kredit pada peminjamam modal perorangan di kota jambi (studi kasus pasar modern handil). Kegiatan ekonomi merupakan salah satu kegiatan yang dibolehkan guna menaikkan taraf hidup masyarakat, khususnya bagi para pedagang. Perdagangan merupakan aktivitas yang dijalankan oleh manusia sedunia, mulai dari berdagang kebutuhan primer sampai kebutuhan barang mewah. Bukan hanya itu, perdagangan juga salah satu usaha bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah. Dalam pandangan ekonomi, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk menentukan kesepakatan harga dalam rangka pertukaran barang atau jasa. Pasar juga merupakan sebuah konstruksi sosial karena sumber daya ekonomi, yaitu barang dan jasa tersebut dialokasikan disana. Aktifitas pertukaran dan perdaganganlah yang mengkonstruksi pasar. Dengan kata lain, tidak akan ada perdagangan tanpa pasar, dan pasar tidak akan terbentuk jika tidak ada perdagangan. Hal yang paling mendasar dalam proses perdagangan adalah adanya interaksi sosial. Interaksi tersebut melahirkan norma dan sanksi seperti halnya awal terbentuknya masyarakat, dimana peran semua aktor sangatlah penting. Tak akan ada pedagang tanpa pembeli, begitu pula sebaliknya, dan tidak ada pasar tanpa kedua belah pihak tersebut. Namun, tidak hanya kedua aktor itu saja, masih ada pihak lain yang disebut sebagai rentenir.

Kata kunci : Kredit,rentenir, pinjaman

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan salah satu kegiatan yang dibolehkan guna menaikkan taraf hidup masyarakat, khususnya bagi para pedagang. Perdagangan merupakan aktivitas yang dijalankan oleh manusia sedunia, mulai dari berdagang kebutuhan primer sampai kebutuhan barang mewah. Bukan hanya itu, perdagangan juga salah satu usaha bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah. Nabi Muhammad adalah pedagang dimana mulai dari umur 7 tahun dia sudah diajak oleh pamanya Abu Tholib berdagang ke Syam dan sejalan dengan usianya yang semakin dewasa, Muhammad semakin giat berdagang baik dengan modal sendiri maupun bermitra

dengan orang lain. Nabi Muhammad adalah seorang pedagang yang profesional di dalam menjalankan dagangannya. Dia dikenal sebagai orang yang jujur dalam berbisnis, sehingga menjadikan banyak orang yang percaya kepadanya. Dalam pandangan ekonomi, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk menentukan kesepakatan harga dalam rangka pertukaran barang atau jasa. Pasar juga merupakan sebuah konstruksi sosial karena sumber daya ekonomi, yaitu barang dan jasa tersebut dialokasikan disana. Aktifitas pertukaran dan perdaganganlah yang mengkonstruksi pasar. Dengan kata lain, tidak akan ada perdagangan tanpa pasar, dan pasar tidak akan terbentuk jika tidak ada perdagangan.

Menurut ulama mazhab Maliki, pinjaman/kredit adalah kegiatan pemberian kepemilikan terhadap manfaat tanpa imbalan. Adapun menurut ulama mazhab Syafi'i dan Hanbali, pinjaman merupakan pemberian izin kepada orang lain untuk mengambil manfaat dari suatu benda yang dimiliki tanpa adanya imbalan. Pada dasarnya, hukum pinjam-meminjam adalah *sunnah (mandub)* bagi orang yang meminjamkan dan *mubah* bagi orang yang meminjam. Permasalahan kredit terhadap peminjaman modal perorangan dapat terjadi dimana saja salah satunya pada pedagang muslim di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Pasar Modern Handil adalah satu pasar tradisional yang berada di Kota Jambi. Pasar Modern Handil terletak di Jalan Panjaitan no 10-11 Kebun Handil, Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Penduduk yang berada dipasar ini adalah masyarakat yang berada di kecamatan jelutung, yaitu cempaka putih, kota baru, lebak bandung, payo lebar, dan handil jaya. Pasar modern handil ini beroperasi dari jam 5.00 pagi hingga 13.00 wib ini menyediakan berbagai produk kebutuhan pokok, sembako seperti beras, minyak goreng, terigu, gula sayur mayur, ikan, ayam dan masih banyak lagi produk lainnya

Kemudian peneliti melakukan riset awal dengan salah satu pedagang di pasar modern handil yang bernama ibu ita. Beliau merupakan pedagang dipasar modern handil sejak tahun 2015 hingga tahun 2022 ini. Beliau mengatakan bahwa “ kalo pedagang dipasar modern handil ini rata rata pinjam uang itu ke tante, tante itu orang batak bisa dibilang rentenir, kami disini panggilnya tante, tante laksmi, peminjamannya tanpa syarat, dan tidak ada jaminan asal dagang dipasar handil langsung dikasih, bunga dari pinjaman tergantung berapa banyak yang kita pinjam, durasi waktunya biasanya menyesuaikan bunganya, biasanya bunga 10%, jika peminjaman sebesar 2.000.000 rupiah maka bunga dari peminjaman sebesar 200 ribu dengan jangka waktu sepuluh sampai engan 14 hari, tergantung kita mau berapa, bunganya menyesuaikan dengan pinjaman dan durasi pinjaman, pinjam uang dengan tante ini cepat beda dengan bank biasanya bank banyak syarat walaupun bunganya lebih kecil tapi pedagang disini tidak mau ribet, tapi ya itu tadi resikonya bunga nya tinggi, pemasukan jadi berkurang karna

bayar cicilan kredit setiap harinya”. Maka dari itu dari hasil wawancara yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, adanya indikasi permasalahan yang peneliti temukan bahwa faktor kebutuhan, faktor kemudahan, dan faktor jaminan dapat mempengaruhi pedagang muslim dipasar modern handil ini melakukan kredit dengan rentenir, dengan adanya pemaparan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka adanya nilai bunga yang tinggi, menurunnya pendapatan, menjadi point masalah yang akan peneliti selesaikan, maka dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Kota Jambi (Studi Kasus Pasar Modern Handil).

Identifikasi Masalah

1. Solusi Keuangan Jangka Pendek
2. Menjerat Kondisi Keuangan Pedagang
3. Nilai Bunga Yang Tinggi Dari Pinjaman
4. Terjadi Penurunan Pendapatan Karena Membayar Pinjaman

Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari topik pembahasan, dan menghindari adanya penyimpangan dan penelitian ini agar lebih terarah maka peneliti membatasi penelitian ini pada pedagang muslim di Pasar Handil Kota Jambi dikarenakan adanya indikasi permasalahan yang mengarah pada fokus penelitian ini Manajemen Keuangan Syariah .

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara faktor kebutuhan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan di pasar modern Handil Kota Jambi?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara faktor kemudahan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi?
3. Apakah ada pengaruh signifikan antara faktor jaminan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi?
4. Apakah ada pengaruh signifikan antara faktor kebutuhan, kemudahan dan jaminan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara faktor kebutuhan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan di pasar modern Handil Kota Jambi.

2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan faktor kemudahan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara faktor jaminan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara faktor kebutuhan, kemudahan dan jaminan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi.

Manfaat Penelitian

Adapun Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah dalam bidang ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan, dan juga sebagai wahana untuk mendapatkan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat pada perkuliahan dengan fakta fakta yang ada dilapangan khususnya tentang manajemen keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya mengenai manajemen keuangan.

2) Bagi pengguna

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

Landasan Teori

Kata “kredit” berasal dari bahasa Romawi yaitu *credere* yang artinya “percaya”. Pemerintah sendiri mendefinisikan kredit dalam UU No.7 tahun 1992 Sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan (pasal 1 angka 11) tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga. Dengan definisi tersebut kata kredit seolah diperuntukkan bagi perbankan dengan prinsip operasional konvensional. Menurut Supramono kredit merupakan perjanjian pinjam-meminjam uanga sebagai kreditur dengan nasabah sebagai debitur. Dalam perjanjian ini bank sebagai pemberi kredit percaya Terhadap nasabahnya dalam jangka waktu yang disepakatinya akan dikembalikan (dibayar) lunas.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan. Metode kuantitatif dinamakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah

ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terstruktur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga dinamakan metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*. Didalam penelitian ini mengambil objek pedagang yaitu pedagang muslim yang berdagang dipasar modern handil kota jambi yang berlokasi di Jalan Panjaitan no 10-11 Kebun Handil, Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Pasar ini merupakan pasar traditional yang bergerak dalam penjualan produk untuk kebutuhan saehari hari. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel inpendent dan satu variabel dependent. Variabel independent diantaranya :Kebutuhan kemudahan, jaminan, dan untuk variabel independent : kredit pada rentenir.

Jenis Dan Sumber Data

Data primer adalah data yang langsung dari sumber utamanya dan telah diolah terlebih dahulu sebelum disajikan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh langsung melalui kuesioner penelitian dari pedagang muslim Di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data pada penelitian ini yaitu pedagang muslim yang berada di Pasar Modern Handil Kota Jambi.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dapat berupa orang maupun wilayah. Populasi dari penelitian ini adalah pedagang muslim yang ada di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian sampel dilakukan apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data menggunakan lembaran pertanyaan. Pertanyaannya terdiri dari dua macam, yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka, atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya. Pada tahap ini peneliti menyiapkan kuesioner pertanyaan yang akan diisi oleh responden, yang mana responden dalam penelitian ini adalah pedagang muslim yang berada di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara

langsung. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan pengamatan langsung, mengamati aktivitas kegiatan perdagangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Teknik teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Pada tahap ini peneliti memperoleh data secara langsung dengan informan yaitu pedagang muslim yang berada di Pasar Modern Handil Kota Jambi.

Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah variabel variabel yang dimuat dalam penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut yaitu kebutuhan, kemudahan, jaminan, dan kredit.

Teknik Pengolahan Data

Kegiatan-kegiatan dalam pengolahan data antara lain :

1. Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan.
2. kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang dianalisis.
3. Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini Data yang diperoleh akan digambarkan dalam bentuk persentase, agar terlihat seberapa besar pengaruh Pedagang Muslim Terhadap Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Kemudian data antar variabel akan dikorelasikan dengan menggunakan metode statistik guna mencari hubungan/pengaruh antar variabelnya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif .

Analisis Deskripsi atau penggambaran data dalam penelitian bertujuan untuk memberi gambaran Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan. Rentenir di Pasar Modern Handil Kota Jambi.

2. Uji Validitas Dan Reabilitas

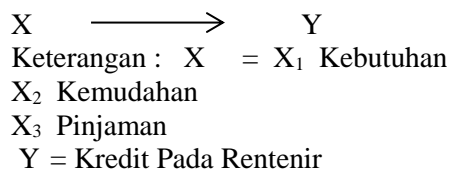
Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimum instrument yang bisa dikatakan valid adalah jika $r \geq 0,30$. Jadi korelasi antara

butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Reabilitas ialah instrumen yang apabila terdapat kesamaan hasil penelitian dalam waktu yang berbeda. Pengujian Reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik Belah Dua (*split half*) yaitu dengan mengelompokkan instrumen ganjil dan instrumen genap. Selanjutnya skor total kelompok ganjil dan kelompok genap dicari korelasinya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Korelasi

Uji Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur hubungan/pengaruh antar variabel yang didesain sebagai berikut:



b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.

e. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear berganda yaitu untuk mengukur hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Variabel dependendan variabel independen.

5. Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ho₁ : di duga tidak ada pengaruh signifikan parsial antara kebutuhan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan.
 Ha₁ : di duga ada pengaruh signifikan parsial antara kebutuhan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan.
 Ho₂ : di duga tidak ada pengaruh signifikan parsial antara kemudahan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan.
 Ha₂ : di duga ada pengaruh signifikan parsial antara kemudahan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan.
 Ho₃ : di duga tidak ada pengaruh signifikan parsial antara jaminan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan.
 Ha₃ : di duga tidak ada pengaruh signifikan parsial antara jaminan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan.
 Ho₄ : di duga tidak ada pengaruh signifikan simultan antara kebutuhan, kemudahan dan jaminan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan.
 Ha₄ : di duga ada pengaruh signifikan simultan antara kebutuhan, kemudahan dan jaminan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan.

a. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dimana $t_{tabel} > t_{hitung}$, H₀ diterima. Dan jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H₁ diterima, begitupun jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H₀ ditolak H₁ diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² merupakan uji suatu ukuran yang penting dalam regresi, dikarenakan dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai R² menggambarkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel – variabel bebas. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut serta semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden pada Pedagang Pasar Moder Handil Kota Jambi berdasarkan Jenis Kelamin sebagai berikut:

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Presentase %
----------	-----------	--------------

Laki-laki	24	41.0
Perempuan	30	59.0
Total	54	100.0

Sumber : hasil olah data 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden Pedagang Pasar Moder Handil Kota Jambi berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 30 responden (59,0%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden Pedagang Pasar Moder Handil Kota Jambi berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kategori (Usia)	Frekuensi	Presentase %
26-30 tahun	5	9,4
31-40 tahun	13	24
>41 tahun	36	66.6
Total	54	100

Sumber : hasil olah data 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden pada pedagang dipasar modern handil Kota Jambi berdasarkan usia, sebagian besar adalah responden berusia >41 tahun yaitu sebanyak 36 responden (66,6%).

3. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data penelitian yang digunakan untuk memeriksa generalisasi hasil penelitian sampel tunggal. Kami melakukan analisis deskriptif ini dengan menguji hipotesis deskriptif. Kami bermaksud untuk memberikan gambaran tentang “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Kota Jambi (Studi Kasus Pasar Modern Handil)” dengan menganalisis deskripsi atau representasi data dalam penelitian, khususnya: data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan ke dalam masing-masing karakteristik meliputi: Mean, Nilai Median, Jumlah, Varians dan Kesalahan standar Std.

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas ini Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data menyerupai atau mengikuti distribusi normal. Kolmogorov-Smirnov K-S adalah alat uji yang digunakan dalam pengujian hipotesis konvensional. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika (Sig) lebih dari 0,05.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan apakah model regresi benar mengidentifikasi korelasi antara variabel independen, digunakan uji multikolinearitas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk

mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

c. Hasil Uji Heterokidastitas

Heteroskedastisitas gangguan regresi, atau fakta bahwa semua penyakit memiliki varians yang sama, merupakan asumsi utama model regresi linier konvensional. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Uji Gletser digunakan dalam pekerjaan ini untuk menguji uji heteroskedastisitas. Syarat uji ini adalah tidak boleh terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (Uji F) maupun secara parsial (Uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

Menerima H_a : jika probabilitas $(p) \leq 0,05$ artinya variable independent secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.

5. Hasil Uji Parsial (t)

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu faktor faktor yang mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi.

1) Hasil Uji t Variabel Faktor Kebutuhan (X_1)

Berdasarkan tabel 14 dapat dikatakan bahwa Variabel Faktor Kebutuhan berpengaruh positif Kredit Peminjaman Modal Perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi, hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial sebagai berikut :

1. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$: $2700 > 1998$
2. Nilai $sig t > \alpha (0.05)$: $0.027 < 0.05$

2) Hasil Uji t Variabel Faktor Kemudahan (X_2)

Berdasarkan tabel 14 dapat dikatakan bahwa Variabel Faktor Kemudahan berpengaruh positif Kredit Peminjaman Modal Perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi, hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial sebagai berikut :

1. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$: $2.319 > 1998$
2. Nilai $sig t > \alpha (0.05)$: $0.049 < 0.05$

3) Hasil Uji t Variabel Faktor Jaminan (X_2)

Berdasarkan tabel 14 dapat dikatakan bahwa Variabel Faktor Jaminan berpengaruh positif Kredit Peminjaman Modal Perorangan di

Pasar Modern Handil Kota Jambi, hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial sebagai berikut :

1. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$: $2.611 > 1998$
2. Nilai $\text{sig } t > \alpha (0.05)$: $0.036 < 0.05$

6. Uji Simultan (f)

Uji F (simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan melihat jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya

7. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Untuk membuktikan apakah koefisien korelasi antar variabel tersebut signifikan atau tidak.

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,685 sebagaimana menunjukkan bahwa variabel Faktor Kebutuhan, Faktor Kemudahan, Faktor Jaminan berpengaruh terhadap kredit peminjaman modal perorangan pada pedagang muslim di Pasar Modern Kota Jambi sebesar 68,5%, dan sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berikut hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Signifikan Faktor Kebutuhan Terhadap Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi

Variabel Faktor Kebutuhan (X_2) maksimum dan nilai minimum masing-masing adalah 2649034 dan 90000, menurut hasil uji statistik deskriptif; faktor kebutuhan dengan nilai rata-rata adalah 1779053,91. Hasil pengujian hipotesis dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$: $2,319 > 1998$ menunjukkan bahwa faktor kebutuhan berpengaruh secara parsial terhadap Kredit Pada peminjaman modal perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Nilai uji

$t > (0,05)$ adalah: 0,049 0,05 Angka ini menunjukkan bahwa H_{a1} valid, menunjukkan bahwa faktor kebutuhan mempengaruhi pedagang muslim dalam melakukan kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Didalam faktor kebutuhan yang mana pedagang muslim melakukan kredit karena kebutuhan untuk modal usaha jualan yang ingin mengembangkan usahanya dengan modal yang cepat, dan juga adanya kebutuhan pribadi yang mendesak.

b. Pengaruh Signifikan Antara Faktor Kemudahan Terhadap Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi

Hasil dari uji statistik deskriptif dari variabel Faktor kemudahan didapatkan nilai (X_1) nilai Maximum pada variabel ini sebesar 79816 dan nilai minimum 3229 sedangkan nilai rata-rata kredit peminjaman modal perorangan 56874.45 Hasil pengujian hipotesis dengan t hitung $> t$ tabel: $2700 > 1998$ dan nilai sig $t > (0,05)$: $0,027 < 0,05$ menunjukkan bahwa tingkat faktor kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap Kredit Pada peminjaman modal perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Nilai ini menetapkan H_2 sebagai diterima yang menunjukkan faktor kemudahan mempengaruhi pedagang muslim dalam melakukan kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Didalam faktor kemudahan adanya persyaratan yang tidak rumit hanya bermodalkan kepercayaan dan ktp saja sehingga kemudahan ini membuat para pedagang tergiur untuk melakukan pinjaman.

c. Pengaruh Signifikan Antara Faktor Jaminan Terhadap Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi

Variabel Faktor Jaminan (X_3) maksimum dan nilai minimum masing-masing adalah 894933 dan 34478, menurut hasil uji statistik deskriptif; faktor jaminan rata-rata adalah 56978894. Hasil pengujian hipotesis dengan hasil $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$: $2,611 > 1998$ menunjukkan bahwa faktor kebutuhan berpengaruh secara parsial terhadap Kredit Pada peminjaman modal perorangan di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Nilai uji $t > (0,05)$ adalah: $0,036 < 0,05$ Angka ini menunjukkan bahwa H_{a3} valid, menunjukkan bahwa faktor jaminan mempengaruhi pedagang muslim dalam melakukan kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi. Didalam faktor jaminan yang mana jaminan yang diberikan oleh peminjaman modal perorangan ini tidak ada jaminan berupa harta benda, dan juga jangka waktu yang diberikan sesuai kesepakatan bersama antara pedagang muslim dan peminjaman modal perorangan.

d. Pengaruh Signifikan Antara Faktor Kebutuhan, Kemudahan Dan Jaminan Terhadap Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan terhadap variabel kredit pada peminjaman modal perorangan (Y), nilai maksimum variabel tersebut adalah 283575, nilai minimumnya adalah 218401, dan nilai rata-ratanya adalah 250877,18. Karena nilai korelasi Pearson adalah 0,776 dan nilai signifikansinya $0,0050 < 0,05$ maka ditentukan dari hasil uji

korelasi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kemudahan, faktor kebutuhan dan faktor jaminan dengan nilai korelasi pearson adalah 0,890 dan nilai signifikansinya adalah 0,000 0,05, menunjukkan hubungan yang sangat kuat faktor kemudahan, faktor kebutuhan dan faktor jaminan dengan pedagang muslim melakukan Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil Kota Jambi.

Besarnya koefisien determinasi (Adjusted R²) = 0,685 sebagaimana terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel faktor kemudahan, faktor kebutuhan dan faktor jaminan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kredit Peminjaman Modal Perorangan pada pedagang muslim di Pasar Modern Handil Kota Jambi sebesar 68,5%, 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Temuan ini dapat menunjukkan bahwa H₄ yang menunjukkan bahwa faktor kemudahan, faktor kebutuhan dan faktor jaminan mempengaruhi kredit peminjaman modal perorangan pada pedagang muslim Di Pasar Modern Handil Kota Jambi dapat diterima. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Haryani tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha (pedagang) dengan kredit rentenir dipasar tumenggungan kebumen, dengan hasil penelitiannya mengungkap bahwa adanya faktor kebutuhan dan faktor kemudahan mempengaruhi pelaku usaha (pedagang) terhadap kredit kepada rentenir dipasar tumenggungan kebumen baik secara parsial maupun simultan dengan hasil uji koefisien derminasi sebesar 63,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan yang telah disajikan dalam penelitian, yang berjudul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Peminjaman Modal Perorangan Di Kota Jambi (Studi Kasus Pasar Modern Handil)”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor kebutuhan secara parsial berpengaruh terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan, dengan tingkat signifikasi sebesar Nilai signifikasi $0.027 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₁ diterima yang artinya ada pengaruh signifikansi parsial dari faktor kebutuhan terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan di pasar modern Handil Kota Jambi.
2. Faktor kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan, dengan tingkat signifikasi sebesar $0.049 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa H₂ diterima yang artinya ada pengaruh signifikansi parsial dari faktor kebutuhan terhadap kredit pada peminjaman modal perorangan pada pedagang muslim di pasar modern Handil Kota Jambi.

3. Faktor Jaminan secara parsial berpengaruh terhadap pedagang muslim melakukan kredit pada peminjaman modal perorangan, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.036 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima yang artinya ada pengaruh signifikansi parsial dari faktor jaminan terhadap kredit pada peminjaman modal perorangan pada pedagang muslim di pasar modern Handil Kota Jambi.
4. Faktor kebutuhan, faktor kemudahan dan factor jaminan secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Jambi kredit pada peminjaman modal perorangan pada pedagang muslim di pasar modern Handil Kota Jambi dengan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0.685, atau 68,5% hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima

Saran

Peneliti sadar bahwa masih banyak masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah

1. Saran untuk pedagang muslim dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pedagang mampu lebih memperhatikan manajemen keuangan dengan baik, pengeluaran pemasukan yang seimbang sehingga tidak menimbulkan kerugian yang berdampak pada arus kas yang masuk.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Peminjaman Modal Perorangan .
3. Adanya keterbatasan waktu dan sumber data dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian selanjutnya data tahunan yang digunakan bisa lebih update dan bisa memasukkan variabel-variabel yang lebih kompleks.

Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu menentukan seberapa besar pengaruh dari variabel faktor kebutuhan, faktor kemudahan dan faktor jaminan terhadap Peminjaman Modal Perorangan Di Pasar Modern Handil.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.K. Ahmad 2006. *Muda, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher), Cet. ke-1
- Arikunto, 2000. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Alwisol, 2007. *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press)
- Al-bugha Musthafa Dib. 2010. *Buku Pintar Transaksi Syari'ah: Menjalani Kerja Sama Bisnis dan Menyelesaikan Sengketanya Berdasarkan Panduan Islam*, (Terj: Fakhri Ghafur), Cet. I (Jakarta Selatan: Hikmah).
- Az-Zuhaili. Wahbah. 2011. *Fiqih Islam wa Adillatuhu*, Jilid. 5, (terj: Abdul Hayyie al- Kattani, dkk), Cet. I, (Jakarta: Gema Insani)

- Bakar, Rifa'i Abu .2001. (Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga).
- Chaundhry. Muhammad Syarif 2012.Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Gozali, Ahmad .2008.Solusi Keuangan :Learn From The Expert, (Depok : Gema Inshani)
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005.Dasar-Dasar Perbankan, (Jakarta, Bumi Aksara)
- Hendra, Setyawan, Mufid.2016. Ambivalensi Subjectives Beliefs Dan Subjective Norm.
- Ilham, Muhammad 2019.Rentenir Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga, (Bintan : Stain Sar Press,)
- Ismail P, 2005.Perbankan Syariah.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Jogiyanto, 2007.Sistem Informasi Keprilakuan , (Yogyakarta: Andi Offset,)
- Kasiati, NS..Ni Wayan Rosmalawati.2016. Kebutuhan Dasar Manusia I. (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)
- Kasmir.2014. Kewirausahaan. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Komarudin, 1994. Kamus Perbankan. (Jakarta:Grafindo).
- Kartono Kartini.1998.Psikologi Umum (Bandung : Mandar Maju)
- Mamang Etta .Sangdji dan Sopia.2013. Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis. (Yogyakarta: CV Andi Offset).
- M. Ismail Yusanto & M. Arif Yunus.2011. Pengantar Ekonomi Islam, (Bogor: Al Azhar Press).
- Mappire, Andi 1994.Psikologi Orang Dewasa Penyesuaian Dan Pendidikan. (Surabaya:Usaha Offiset Printing).
- Narkubo Cholid dan Achmadi Abu.2012.Metodologi Penelitian. Cet. 12 (Jakarta Bumi Aksara).
- Nugroho, Heru. 2001.Rentenir Dan Hutang Piutang Dijawa, (Pustaka Pelajar.Yoygakarta).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) 2010.Ekonomi Islam (Jakarta: Rajawali Pers).
- Moleong,Lexy J. .2011.Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung, Remaja Rosda Karya).
- Rivai. Veithzal.2008.Islamic Finansial Management, (Jakarta:Raja Grafindo persada).
- Supramono, Gatot.1995. Perbankan Dan Masalah Kredit Suatu Tinjauan Yuridis (Penerbit Djambatan Jakarta).
- Soetatwo,Faried.1995.Lembaga Lembaga Keuangan Dan Bank Perkembangan Teori Dan Kebijakan (Yogyakarta : BPF)
- Thomas.1998 .Kelembagaan Perbankan, (Gramedia Pustaka Utama).
- Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, 2013. Menguak Pasar Tradisional Indonesia, Jakarta : PT Mardi Mulyo).
- Rahmadi, 2011.Pengantar Metodologi Penelitian. (Banjarmasin,Antasari Press).
- Sugiyono. 2016.Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Alfabeta.)
- Syahrum. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif.(Bandung:Ciptapustaka Media)
- Suwandi,Basrowi .2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Memahami Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Syofian Sirega. 2013, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS. (Jakarta : Prenamedia Group) .

Sugiyono.2016. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Alfabeta.
(Bandung:Alfabeta)

Sugiyono.2009 .Metode Penelitian Bisnis. Cetakan 13. (Bandung: Alfabeta,)

Winkel, 1996.Psikologi Pengajaran (Jakarta : Grasindo).

Yuniarti,Vinna Sri 2015. Prilaku Konsumen Teori Dan Praktik. (Bandung: Pustaka Setia).

Jurnal

Amalia And Paramita. 2020 .“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pembiayaan Pada Lkms Dan Lkm.”, Jurnal Syarikah P-ISSN 2442-4420 e-ISSN 2528-6935 Volume 6 Nomor 1, Juni.

Fauziah. 2017 .Ketertarikan Pedagang Muslim Terhadap Rentenir (Studi Kasus Pedagang Pasar Induk Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar) Jurnal JPPI Volume1 Nomor 2

Niken Paramita.Dewi Restu. 2010.Revitalisasi Pasar Tradisional Di Indonesia. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 2 No. 1

Parlina. Yeyen. 2017.Praktik Pinjaman Rentenir Dan Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Prapatan Panjalin Majalengka, Jurnal Inklusif Vol 2 No 1.

Yahya. M. 2021 .Rentenir Alternatif Kredit Bagi Pedagang Muslim Di Kota Langsa Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 5, No. 2 September.

Muzaiyin, Alwi Musa.2018.Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri) Jurnal Qawanin Volume 2 Nomor 1

Khasanah, 2019. Utia Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Volume 3 Nomor

Skripsi

Annisa Fadzri Nurmalita.2019. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Sentul Yogyakarta).” Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Darmi, 2020.Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Meminjam Di Rentenir Dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling). Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Padangsimpuan.

Hazizah Md, 2019. Pengaruh Jenis Usaha Pedagang Terhadap Peminjaman Kepada Rentenir (Studi Kasus Pasar Mama Puri Mayang Kota Jambi).” Program Studi Hukum Ekonomi Syariah , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Melvia Indriani. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Pembiayaan Ba’i Bitsman Ajil (Bba) Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. (Studi Pada BMT Sabilil Muttaqien Tanggamus). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Nurmalita, Annisa Fadzri .2017. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Sentul Yogyakarta).” Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.